BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem

Dalam mendifinisikan suatu sistem terdapat dua kelompok pendekatan sistem, yaitu sistem yang lebih menekankan pada prosedur sistem dan pendekatan yang menekankan pada komponen sistem. Pendifinisian sistem yang menekankan pada prosedur menurut Jogiyanto (2000 : 683) suatu sistem dapat didefinisikan : "sebagai sistem didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan".

Sedangkan pendekatan sistem yang menekankan pada komponen mempunyai definisi sebagai berikut : "sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berorientasi untuk mencapai suatu tujuan".

Secara umum, sistem adalah satu kesatuan dari dua atau lebih komponen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen lebih mudah untuk dipelajari dan diterapkan pada berbagai bidang terutama untuk mengembangkan sistem lebih lanjut.

2.1.1. Karakteristik Sistem

Menurut Jogiyanto (2000 : 684) karakteristik sistem adalah suatu sistem mempunyai karateristik atau sifat-sifat tertentu.

Karakteristik sistem adalah sebagai berikut :

1. Komponen Sistem adalah Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.
2. Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.
3. Penghubung Sistem adalah Penghubung (*interface*) sub sistem dengan sub lainnya yang memungkinkan sumber-sumber daya lainya yang memungkinkan sumber-sumber daya mengalirn antar subsistem tersebut.
4. Masukan sistem adalah energy yang dimasukan kedalam sistem. Masukan dapat berupa perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (signal input). Masukan perawatan yaitu energi-energi yang dimasukan supaya sistem tersebut beroperasi, sedangkan masukan sinyal yaitu energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran.
5. Keluaran Sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklarifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
6. Pengolahan Sistem adalah Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*).

7. Sasaran Sistem Suatu sistem mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Kalau suatu sistem tidak menpunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem di katakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.2. Klasifikasi sistem

Menurut Jogiyanto (2000 : 687) sistem dapat diklasifikasikan kedalam beberapa sudut padangan, diantaranya sebagai berikut :

1. Sistem diklasifikasikan sebagaui sistem abstrak (*abstract sistem*) dan sistem fisik (*physical sistem*). Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide tidak nampak secara fisik. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik.
2. Sistem diklarisifikasikan sebagai sistem alamiah dan buatan manusia. Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi secara melalui proses alami, tidak dibuat manusia. Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin yang disebut *Human Machine Sistem.*
3. Sistem diklarisifikasikan sebagai sistem tertentu dan sistem tidak tentu. Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi antara bagian-bagiannya dan dideteksi dengan pasti sehingga keluar dari sistem dapat diramalkan.
4. Sistem diklarifikasikan sebagai sistem terbuka dan tertutup. Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak dipengaruhi

lingkungan luarnya. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruhi oleh lingkungan luarnya.

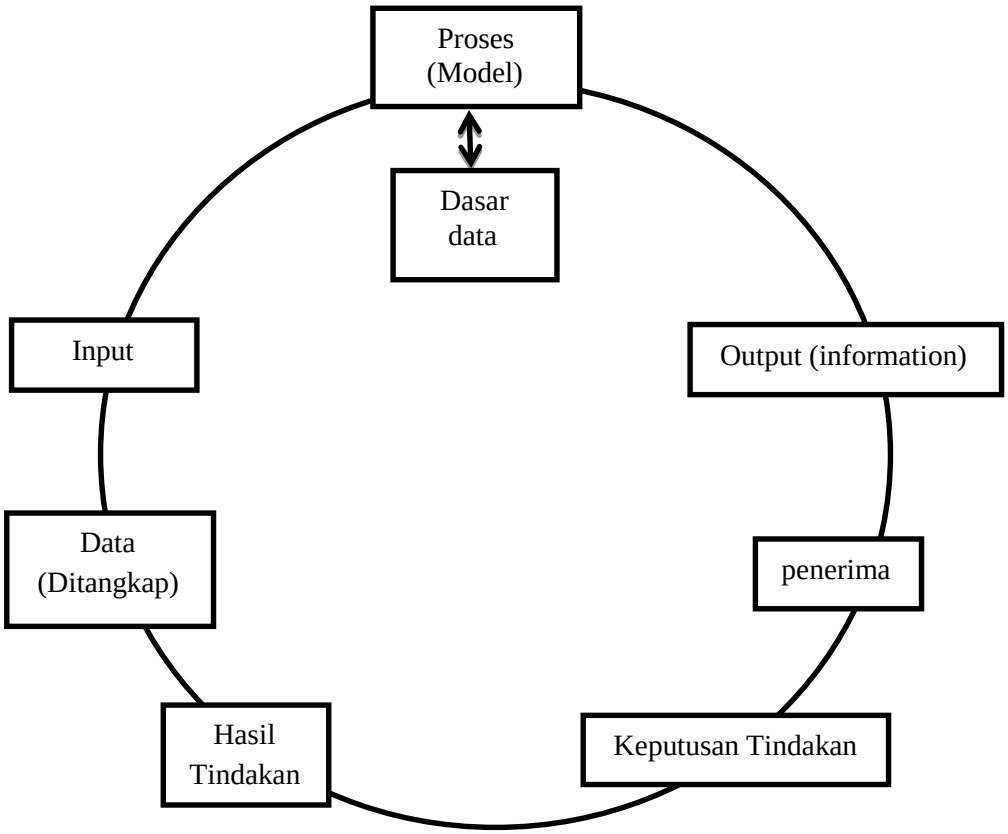
2.2. Konsep Dasar Sistem informasi

Informasi merupakan salah satu jenis sumber daya yang paling utama yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi apapun jenis organisasi tersebut. Definisi menurut Jogiyanto (2000 : 692) secara umu yang dimanfaakan sebagai sistem informasi didefinisikan sebagai berikut :

“ Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan”.

2.2.1. Siklus Informasi

Bersumber dari Tata Sutabri (2004:21) Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, perlu untuk dijelaskan bagaimana siklus yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi. Informasi berasal dari data yang masih mentah, kemudian data di olah menggunakan suatu model proses yang tertentu. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagi input, diproses kembali lewat model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus ini oleh john burch disebutkan dengan siklus informasi informasi (*information cycle*) atau ada yang menyebutnya dengan istilah siklus pengolahan data (*data processing cycles*).



Gambar. 2.1. Siklus Informasi

2.2.2. Kualitas Informasi

Menurut Jogiyanto (2000:696) kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu :

1. Akurat Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan.
2. Tepat pada waktunya Informasi yang akan datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.
3. Relevan Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

2.3. Nilai Informasi

Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya di dalam pengambilan keputusan. Berikut definisi sistem informasi menurut jogiyanto (2000 : 697) :

"Sistem informasi adalah sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdik".

Sedangkan menurut hariningsih, S.P. (2005 : 11) Sistem informasi didefinisikan sebagai berikut :

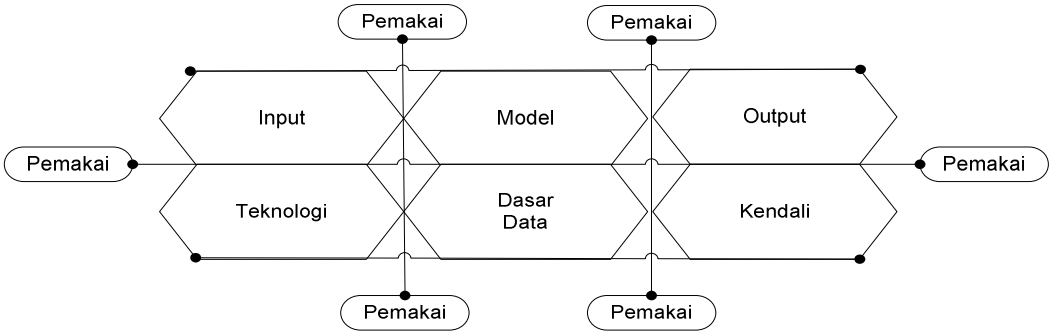
" Sistem informasi adalah sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan dan menyajikan informasi".

2.3.1. Komponen Sistem Informasi

Menurut hariningsih, S.P. (2005:11) Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

1. Hardware : terdiri dari komputer, periferal dan jaringan.
2. Software : merupakan kumpulan dari perintah atau fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer melakukan tugas tertentu.

3. Manusia : yang terlibat dalam komponen manusia seperti operator, pemimpin sistem operator, pimpinan sistem informasi.
4. Data : merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.
5. Prosedur : seperti dokumentasi prosedur/proses sistem, buku penuntun operasional (*aplication*) dan teknis.



Gambar 2.2. Blok sistem sistem informasi yang berinteraksi

2.4. Pemesanan Barang

Dalam dunia usaha pemesanan adalah hal yang penting dan tidak bisa dihilangkan . menurut Dr. Dendry Sugono Kepala Pusat Bahasa, pengertian pesan adalah suruhan (perintah, nasehat, Permintaan, amanat) yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain

Pesanan adalah permintaan hendak membeli supaya dikirimkan, dibuatkan dan sebagainya. Pemesan/konsumen masa kini menemukan banyak sekali produk dalam setiap kategori. Pemesan memiliki beragam kebutuhan dalam kombinasi serta harga barang/jasa. Harapan pemesan akan mutu dan pelayanan akan semakin tinggi serta terus meningkat. Ditengah pilihan yang paling sesuai dengan kebutuhan serta harapan dan membeli berdasarkan padangan nilai mereka.

Pemesanan tidak hanya dipandangi sebagai satu bagian. Bagian penjualan terlibat dalam mengambil keputusan manajemen sebelum produk dirancang sampai terjual. Perusahaan-perusahaan unggulan masa kini beralih dari memandang perushaan sebagai kumpul bagian – bagian menajadi suatu sistem untuk mengelola dan menguasai proses ini seperti penciptaan pemesanan dan pemenuhan pesanan. Setiap proses meliputi beberapa langkah dan memerlukan masukan dari beberapa bagian produksi, keuangan dan manager. (http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php).

Barang/produk adalah Suatu sifat yang kompleks baik dapat diraba maupun tidak dapat di raba, termasuk bungkus, harga, prestise perusahaan, dan pengecer. Pelayanan perusahaan dan pengecer, yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan atau kebutuhan.

Pengolongan barang menurut tingkat pemakaian dan kekongkritannya :

1) Barang Tahan lama (durable goods) adalah barang-barang yang secara normal dapat dipakai berkali-kali, jadi dapat dipakai untuk jangka waktu yang relative lama.
2) Barang Tidak Tahan Lama (non durable goods) adalah barang-barang yang secara normal hanya dipakai satu kali atau beberapa kali saja, artinya sekali barang itu dipakai akan habis, rusak, atau tidak dapat dipakai lagi. (http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2009/11/pengertian-barang-3/).

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pemesanan barang adalah permintaan dibuatkan barang sesuai dengan keinginan pelanggan, yang telah disepakati spesifkasinya oleh bagian administrasi yang

kemudian akan di kerjakan oleh bagian produksi dan ketika barang itu jadi maka akan di kirimkan kepada pelanggan yang bersangkutan.

2.5. Perangkat lunak pendukung

Perangkat lunak disini maksudnya adalah aplikasi lain selain aplikasi pengolahan basis data / DBMS (*database Manajemen Sistem*). Penggunaan aplikasi ini adalah untuk menyediakan fasilitas antar muka atau interface sebagai pengguna (*user*) dalam melihat dan menggunakan data yang berhubungan dengan sistem.

Adapun perangkat lunak yang digunakan untuk membuat implementasi dari sistem pada tugas akhir ini adalah bahas pemograman *Visual Basic versi 6.0* dan untuk *database* menggunakan *microsoft Access 2007.*

2.5.1. Sekilas tentang VB 6.0

Menurut tim divisi penelitian dan pengembangan Madcom (2008:1) Microsoft Visual Basic adalah merupakan sebuah bahasa pemrograman komputer yang menjadi sarana (tools) untuk menghasilkan program – program aplikasi yang berbasis windows. Basis bahasa pemrograman yang digunakan dalam visual basic adalah bahasa Basic (Beninners All-Purpuse Symbolic Intruction Code) yang merupakan salah satu bahasa pemrograman tingkat tinggi yang sedrhana dan mudah untuk diplajari. Dengan visual basic kita bisa membuat program dengan aplikasi GUI (Graphical User Interface) atau program yang memungkinkan pengguna computer berkomunikasi dengan computer tersebut menggunakan grafik atau gambar.

Microsoft Visual Basic 6.0 menyediakan berbagai perangkat control yang dapat digunakn untuk membuat program aplikasi dalam sebuah form baik aplikasi kecil maupun pengolahan database.

Keunggulan Microsoft Visual Basic :

a. Sarana akses data yang lebih cepat dan handal untuk membuat aplikasi basis data yang berkemampuan tinggi.

b. Tambahan kontrol – kontrol baru lebih canggih serta peningkatan kaidah struktur bahasa visual basic.

c. Visual Basic memiliki beberapa versi atau edisi yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya.

2.5.2. Sekilas tentang Microsoft access

Menurut tim divisi penelitian dan pengembangan Madcom (2007:1) Microsoft Acces adalah salah satu program Microsoft Office pengolah database. Microsoft Acces memilki banyak fasilitas yang bisa digunakan untuk membuat laporan dalam bentuk tabel, query maupun *report* database secara maksimal.

Microsoft Acces menyediakan banyak fungsi yang dikelompokan menjadi beberapa kelompok atau kategori dalam sebuah kotak *expression bulder* yang bisa digunakan untuk mempermudah proses-proses perhitungan atau kalkulasi.